

## PENGARUH INOVASI SEKARDADU TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP PHBS SISWA SISWI DI GLENMORE

Tria Eni Rafika Devi<sup>1)</sup> Vita Rara Ningrum<sup>2)</sup> Rizky Dwiyantri Yunita<sup>3)</sup> Srianingsih<sup>4)</sup> Septi Kurniawati<sup>5)</sup>  
Silviatul Amalia<sup>6)</sup> Nita Indah Lestari<sup>7) 8)</sup> Wiwit Indriyani Aslina  
<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup> Program Studi D III, S1 dan Profesi Bidan STIKES RUSTIDA  
[Enitria944@gmail.com](mailto:Enitria944@gmail.com)

Received : Oct 8, 2025

Final Revision: Oct 15, 2025

Available Online : Oct 30, 2025

### Abstract

*One of the causes of the decline in river water quality is waste from several activities such as household, industrial and agricultural activities (River journal 6). The results of the study showed that there were ecological impacts on polluted water, including a decrease in dissolved oxygen which could disrupt the life of aquatic biota (River journal 5). In addition, the results of the study suggested that there was a relationship between river pollution and human health disorders (river journal 2). The Banyuwangi Government, East Java, launched the River Basin Care School (Sekardadu) program as an effort to maintain river flow. This innovation from the Banyuwangi Regency Irrigation Public Works Agency invited students and university students to work together to maintain river flow (river journal 4). The results of the study showed the influence of SEKARDADU innovation on the level of knowledge and PHBS actions of students in Glenmore with the results of the pre-test and post-test showing a significant influence on Knowledge .007 while on Attitude .026 showing a significance value >0.05. With the Sekardadu innovation, it is hoped that it can change people's behavior for the better.*

**Keywords:** *innovation, PHBS, knowledge, SEKARDADU*

### Abstrak

Penyebab menurunnya kualitas air sungai salah satunya limbah dari beberapa kegiatan seperti aktifitas rumah tangga, industri dan pertanian (jurnal Sungai 6). Hasil penelitian menunjukkan terdapat dampak ekologis pada air yang tercemar yaitu meliputi penurunan oksigen terlarut yang dapat mengganggu kehidupan biota air (jurnal Sungai 5). Selain itu hasil penelitian mengemukakan terdapat hubungan pencemaran sungai dengan gangguan Kesehatan manusia (jurnal sungai 2). Pemerintah Banyuwangi Jawa Timur, meluncurkan program Sekolah Rawat Daerah Aliran Sungai (Sekardadu) sebagai upaya menjaga aliran sungai. Inovasi dari Dinas PU Pengairan Kabupaten Banyuwangi ini mengajak siswa dan mahasiswa untuk bersama-sama menjaga aliran sungai (jurnal sungai 4). Hasil penelitian terdapat pengaruh inovasi SEKARDADU terhadap Tingkat pengetahuan dan Tindakan PHBS siswa siswi di glenmore dengan hasil pada pre test dan post test menunjukkan pengaruh yg signifikan pada Pengetahuan .007 sedangkan pada Sikap .026 menunjukkan nilai signifikasi >0.05. Dengan inovasi Sekardadu diharapkan bisa mengubah perilaku masyarakat menjadi lebih baik.

**Kata Kunci:** *inovasi, PHBS, pengetahuan, SEKARDADU*

## 1. PENDAHULUAN

Sungai merupakan bagian penting dari pembangunan sebuah daerah. Menjaga kebersihannya sangat penting karena sungai adalah sumber air bersih, mendukung ekosistem, dan menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari. Sungai yang bersih akan memberikan manfaat bagi kesehatan manusia, lingkungan, dan perekonomian. Sebaliknya, sungai yang tercemar dapat menimbulkan berbagai masalah kesehatan, merusak ekosistem, dan mengganggu aktivitas manusia (Asrori 2021). Sebagaimana diketahui bahwa

disepanjang aliran sungai terdapat berbagai kegiatan seperti aktivitas domestik dan industri, yang menyebabkan penurunan kualitas perairan (Arini 2025). Aktivitas yang sering menyebabkan menurunnya kualitas air sungai disebabkan oleh kegiatan seperti aktifitas rumah tangga, industry dan pertanian, tentunya dapat menimbulkan limbah yang kemudian berdampak terhadap penurunan kualitas lingkungan (Ardiyansyah *et al.* 2023). Hasil penelitian menunjukkan terdapat dampak ekologis pada air yang tercemar yaitu meliputi penurunan oksigen terlarut yang dapat mengganggu kehidupan biota air (jurnal Sungai 5). Selain itu hasil penelitian mengemukakan terdapat hubungan pencemaran sungai dengan gangguan Kesehatan manusia (Sugriester S *et al.* 2021).

Pemerintah Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur, meluncurkan program Sekolah Rawat Daerah Aliran Sungai (Sekardadu) sebagai upaya menjaga aliran sungai. SEKARDADU merupakan program Dinas PU Pengairan Kabupaten Banyuwangi yang mengajak siswa dan mahasiswa untuk bersama-sama menjaga aliran Sungai (Sulthoniyah 2023). Banyuwangi memiliki ratusan sumber mata air. Pemkab Banyuwangi bekerjasama dengan pihak pengairan mengajak seluruh institusi pendidikan menggelar acara sekolah rawat daerah aliran sungai (Sekardadu). Sejak diluncurkan tahun 2022, program Sekolah Rawat Daerah Aliran Sungai (Sekardadu) secara konsisten terus memberikan edukasi kepada pelajar dan mahasiswa. Setidaknya, ada 137 SD, 14 MI, 65 SMP, 8 MTs, 30 SMA, 14 SMK, 3 MA, dan 5 pondok pesantren serta 9 perguruan tinggi yang aktif merawat Daerah Aliran Sungai (DAS) di kawasan sekitarnya. Hingga tahun 2024 Program Sekardadu melibatkan 27.780 pelajar SD hingga SMA dan berhasil merawat 65 sungai dan saluran air sepanjang 100.300 meter. Pada tahun 2025 jumlah sekolah yang terlibat ada 170 sekolah SD hingga SMA hingga perguruan tinggi.

Para siswa dan mahasiswa diberi pengetahuan tentang menjaga ekosistem sungai, sehingga turut memberikan pemahaman pada masyarakat untuk bersama-sama menjaga aliran sungai bersih dari sampah, terutama sampah plastik. Selain edukasi, dalam Sekardadu juga dilaksanakan berbagai program di dalamnya seperti pemanfaatan stren kali untuk destinasi wisata, pemasangan screenguard di sungai, sungai untuk kolam ikan, penanaman pohon, dan lainnya (Mujahid Zakir *et al.* 2023).

Dengan adanya program Sekardadu diharapkan bisa mengubah perilaku masyarakat menjadi lebih baik. Masyarakat yang masih terbiasa membuang sampah dan buang hajat di sungai, diharapkan bisa sadar dan berubah. Dengan program tersebut kita tanamkan rasa memiliki pada daerah aliran sungai sejak usia dini. Sehingga pencemaran sungai yang disebabkan oleh rendahnya kesadaran masyarakat dapat dihentikan melalui program ini. Sumber pencemaran sungai yang disebabkan kegiatan industri dalam bentuk limbah zat kimia, limbah domestik yang berasal dari kegiatan manusia, sisa hewan dan tanaman dapat dihentikan dengan upaya promotif ini (Nur Solikah *et al.* 2023).

## 2. METODE

Kegiatan pada pengabdian masyarakat ini yaitu memberikan edukasi kepada siswa siswi dari perwakilan 9 sekolah SD, MI, dan SMP di glenmore Banyuwangi dengan total jumlah siswa 160 siswa. Lokasi kegiatan ini di balaidesa sepanjang glenmore Banyuwangi. Pada tanggal 2 Oktober 2025 jam 07.30 s/d selesai. Mekanisme pelaksanaan kegiatan ini sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang PHBS dan cara cuci tangan yang benar siswa siswi diberikan instrument pengukuran kemanfaatan kegiatan berupa questioner tentang pengetahuan PHBS dan sikap terhadap PHBS. Setelah selesai diberikan edukasi di balaidesa siswa siswi di dampingi oleh 8 dosen, babinsa, babin kantibmas, kepala pengairan glenmore, kepala desa dan seluruh tim stikes rustida menuju Sungai-Sungai sasaran. Di Sungai tersebut

siswa siswi diajak untuk mengumpulkan sampah dan menanam pohon pucuk. Setelah kegiatan tersebut dilaksanakan siswa siswi diajak untuk cuci tangan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan ini peserta siswa siswi 160 anak diajak mempraktekkan PHBS melalui menjaga kebersihan sungai dengan membersihkan sampah-sampah di sungai, melaksanakan penanaman pohon pucuk merah di pinggir Sungai dan penyebaran bibit ikan di Sungai. Hasil pada kegiatan pengabdian Masyarakat ini yaitu peningkatan pada pengetahuan siswa siswi dan sikap positif untuk perubahan ke kebiasaan hidup bersih dan sehat.

Tabel 1. Hasil Tingkat pengetahuan siswa siswi pre dan post edukasi PHBS pada inovasi SEKARDADU

No.	Kategori	Pre Test		Post test	
		n	f (%)	n	f (%)
1.	Baik	41	24	93	58
2.	Cukup	62	39	67	42
3.	Kurang	57	37	0	0
Total		160	100%	160	100%

Tabel 2. Hasil sikap siswa siswi pre dan post edukasi PHBS pada inovasi SEKARDADU

No.	Kategori	Pre Test		Post test	
		n	f (%)	N	f (%)
1.	Sangat Positif	106	66	139	87
2.	Positif	47	29	21	13
3.	Negatif	7	5	0	0
4.	Sangat Negatif	0	0	0	0
Total		160	100%	160	100%

Berdasarkan Tabel 1 hasil pre dan post test menunjukkan bahwa Tingkat pengetahuan siswa siswi tentang PHBS mengalami peningkatan setelah mendapatkan edukasi pada inovasi SEKARDADU, data menunjukkan tingkat pengetahuan siswa siswi saat pre test sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan yang cukup 62 anak sebesar 39% sedangkan setelah mendapatkan edukasi data menunjukkan tingkat pengetahuan siswa siswi mengalami peningkatan menjadi baik sebesar 93 siswa siswi atau 58%.

Pengetahuan ialah respon manusia yang penuh rasa ingin tahu terhadap sesuatu dengan cara tertentu atau melalui alat tertentu. Pengetahuan ini memiliki macam serta karakter yang beragam: langsung dan tidak langsung, tidak tetap (berubah), subjektif dan personal, serta tetap, objektif dan umum. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), ialah pola perilaku yang dilaksanakan oleh warga sekolah baik guru, siswa, staf sekolah dan lain-lain sebagai wujud pelaksanaan proses pembelajaran dalam bentuk kegiatan mencegah penyakit, merawat lingkungan sekitar agar tetap bersih dan melaksanakan upaya menjaga kesehatan secara mandiri. Perilaku hidup bersih serta sehat di sekolah mempunyai 8 tanda yang harus dilakukan dengan baik. Tanda-tanda tersebut adalah mencuci tangan menggunakan sabun serta air mengalir, makan makanan sehat di kantin sekolah, memakai toilet yang bersih serta sehat, berolahraga teratur, menghilangkan jentik-jentik di sekolah, tidak merokok di sekolah, memperhatikan berat badan serta tinggi badan, dan membuang sampah pada tempat yang

sudah diberikan. Dengan melakukan semua tanda ini dengan baik, kita dapat menciptakan perilaku hidup sehat di sekolah (Gaol *et al.* 2024).

Hasil penelitian honesty tahun 2022 menyatakan ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada siswa SDN 05 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman (Morika *et al.* 2022).

Dapat disimpulkan bahwa edukasi merupakan suatu kegiatan yang dapat merubah pola pikir dan sikap seseorang dari kurang paham dan kurang bersikap baik menjadi paham dan bersikap baik.



Gambar 1. Edukasi PHBS pada kegiatan inovasi SEKARDADU.

Berdasarkan Tabel 2 hasil pre dan post test menunjukkan bahwa sikap siswa siswi tentang PHBS mengalami peningkatan setelah mendapatkan edukasi pada inovasi SEKARDADU, data menunjukkan sikap siswa siswi saat pre test sebagian besar memiliki sikap yang sangat positif 106 anak sebesar 66% sedangkan setelah mendapatkan edukasi data menunjukkan siswa siswi yang mengalami peningkatan sikap sangat positif menjadi sebesar 139 siswa siswi atau 87%.

Pentingnya penerapan PHBS juga ditekankan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), yang menyatakan bahwa salah satu strategi utama untuk meningkatkan kesehatan masyarakat adalah dengan pencegahan penyakit melalui perubahan sikap dan perilaku masyarakat. Dengan edukasi/pendidikan PHBS, diharapkan masyarakat dapat menerapkan sikap dan perilaku hidup bersih dan sehat, seperti mencuci tangan secara teratur, menjaga kebersihan lingkungan termasuk sungai, berolahraga secara teratur, dan mengonsumsi makanan bergizi (Meilin Anggreyni *et al.* 2025).

Hasil penelitian Meillin dkk tahun 2025 menunjukkan adanya perbedaan pengetahuan, sikap dan tindakan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Perubahan Sikap serta Tindakan Masyarakat terhadap Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Saran bagi Pemerintah Desa kiranya dapat berkontribusi dan berkolaborasi dengan Puskesmas Tanambulava dalam peningkatan PHBS di Desa Sibalaya Selatan (Meilin Anggreyni *et al.* 2025).



Gambar 2. Pembersihan Sungai dan penanaman pohon pucuk merah di pinggir sungai pada kegiatan inovasi SEKARDADU.

#### 4. KESIMPULAN

Dapat ditarik Kesimpulan bahwa inovasi SEKARDADU ini dapat meningkatkan Tingkat pengetahuan dan sikap positif siswa siswi di wilayah glenmore Banyuwangi. Sehingga dapat dikatakan edukasi PHBS, cuci tangan yang benar dan penanaman pohon pucuk pada inovasi SEKARDADU ini memberikan manfaat besar bagi lingkungan sekitar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyansyah F, Tristi Indah Dwi Kurnia, Siti Rohmawati. 2023. Iktiofauna Sungai Perkotaan Kalilo Pengantigan Banyuwangi. *Biosf. J. Biol. dan Pendidik. Biol.* 8(2):145–153. doi:10.23969/biosfer.v8i2.9936.
- Arini VS. 2025. Identifikasi Bakteri Patogen Pada Sungai Kalilo Kecamatan Banyuwangi. *J. Biosense.* 8(3):392–398.
- Asrori MK. 2021. Pemetaan Kualitas Air Sungai Di Surabaya. *J. Envirotek.* 13(2):41–47. doi:10.33005/envirotek.v13i2.127.
- Gaol RL, Hizkia I, Siburian NA. 2024. Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Phbs Di Upt Sd Negeri 060930 Medan Johor Tahun 2024. *J. Cakrawala Ilm.* 4(9):1409–1416.
- Meilin Anggreyni, Try Budiono, Asmanur, Widya Brahmana, Nur Hikmah, Sry Andriani, Ani Maryani, Revalina, Yohanes, Adinda Hilli, et al. 2025. Pengaruh Penyuluhan terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Perubahan Sikap serta Tindakan Masyarakat terhadap Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). *J. Kolaboratif Sains.* 8(2):1291–1301. doi:10.56338/jks.v8i2.7162.
- Morika HD, Anggraini SS, Sandra R, Nofia VR, Afifah S. 2022. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di SDN 05 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman. *Saintika Meditory.* 6(1):105–112.

- Mujahid Zakir A, Rumparam A, Anif Farida, Murni M. 2023. Sosialisasi Kebersihan Air Sungai Pada Masyarakat Sekitar Kanal Victory Kota Sorong. *J. Pengabd. Kolaborasi dan Inov. IPTEKS*. 1(6):891–896.doi:10.59407/jpki2.v1i6.190.
- Nur Solikah U, Widiastuti L, Mas Silih Wangi T, Amisha Hafizah S. 2023. Upaya Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Sungai Dengan Aksi Membersihkan Sungai. *J. Masy. Mengabdikan Nusanat*. 2(4):38–41.
- Sugiester S F, Firmansyah YW, Widiyantoro W, Fuadi MF, Afrina Y, Hardiyanto A. 2021. Dampak Pencemaran Sungai Di Indonesia Terhadap Gangguan Kesehatan : Literature Review. *J. Ris. Kesehat. Poltekkes Depkes Bandung*. 13(1):120–133.doi:10.34011/juriskesbdg.v13i1.1829.
- Sulthoniyah STM. 2023. Edukasi Dini Kebencanaan Sungai Pada Siswa Sd Di Daerah Pos Pantau Sungai Kalilo Banyuwangi Melalui Kegiatan Sekardadu. *Artha Imperium J. Pengabdian Kpd. Masy*. 1(1):8–16.doi:10.62521/xb9sbg62.